



Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Sebagai Prediktor Keberhasilan Belajar Matematika

Hana Arifiani 

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Corresponding Author. E-mail: hanaarifiani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian dengan kajian literature yang mengkaji tentang efikasi diri dan motivasi sebagai prediktor keberhasilan belajar matematika berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu. Dengan harapan agar dapat mengetahui bagaimana efikasi diri dan motivasi dapat menjadi prediktor atau faktor penentu keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika. Metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian literatur, yaitu mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber literatur ilmiah seperti jurnal, buku, dan laporan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik. Hasil kajian menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki dampak positif terhadap keberhasilan belajar matematika karena dari keyakinan diri siswa dapat mendorong ketekunan dan keuletan dalam memecahkan masalah matematika. Demikian pula dengan motivasi belajar, terutama motivasi intrinsik yang berperan penting dalam meningkatkan minat dan pencapaian hasil belajar siswa. Dengan demikian, efikasi diri dan motivasi belajar menjadi prediktor dalam keberhasilan belajar matematika, sebagaimana yang telah didukung oleh berbagai penelitian korelasional dan meta-analisis.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Keberhasilan Belajar, Motivasi Belajar, Matematika.

ABSTRACT

This study is a literature review that examines self-efficacy and motivation as predictors of success in learning mathematics based on the results of previous researchers. The aim is to determine how self-efficacy and motivation can be predictors or determining factors of student success in learning mathematics. The method used is a qualitative method with a literature review approach, which involves collecting, examining, and analyzing various scientific literature sources such as journals, books, and previous research reports relevant to the topic. The results of the study show that self-efficacy has a positive impact on mathematics learning success because students' self-confidence can encourage perseverance and tenacity in solving mathematical problems. Similarly, learning motivation, especially intrinsic motivation, plays an important role in increasing students' interest and learning achievement. Thus, self-efficacy and learning motivation are predictors of success in learning mathematics, as supported by various correlational studies and meta-analyses.

Keywords: Self-Efficacy, Learning Success, Learning Motivation, Mathematics.



<http://dx.doi.org/10.14421/polynom.2025.51.31-40>

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam pengembangan berpikir logis, kritis, dan sistematis siswa. Namun, hingga saat ini sebagian besar peserta didik dari berbagai jenjang

pendidikan masih menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Kesulitan tersebut tidak hanya disebabkan oleh kompleksnya materi, namun juga disebabkan oleh faktor psikologi yang telah mempengaruhi kesiapan dan cara belajar siswa.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan belajar matematika tidak hanya bergantung kepada kemampuan kognitif saja, tetapi juga pada faktor afektif seperti efikasi diri dan motivasi belajar (Schunk & Pajares, 2019 : Santrock, 2021). Menurut Bandura (1997), “efikasi diri merupakan keyakinan diri seseorang akan kemampuan-kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu hal”. Efikasi diri dapat memengaruhi cara seseorang untuk berpikir, merasakan, dan bertindak (Schunk & Pajares, 2019). Siswa dengan efikasi diri yang tinggi memiliki keyakinan bahwa mereka mampu memahami konsep matematika serta dapat menyelesaikan soal dengan benar, sehingga siswa lebih gigih dalam menghadapi kesulitan dalam mengerjakan soal. Sebaliknya, siswa dengan efikasi diri yang rendah lebih cepat menyerah, menghindari tantangan, serta memiliki kecemasan lebih tinggi dalam belajar.

Selain efikasi diri, motivasi belajar juga merupakan faktor penting yang dapat menentukan seberapa besar usaha dan ketekunan siswa dalam belajar matematika. Menurut Santrock (2021), motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang dapat bersifat internal maupun eksternal yang dapat membuat seseorang bersemangat untuk melakukan aktivitas belajar, untuk mempertahankannya, serta untuk mengarahkan perilaku seseorang menuju tujuan tertentu.

Menurut Deci dan Ryan (2000), motivasi belajar terdiri dari dua bentuk, yaitu :

1. Motivasi intrinsik, yang berarti keinginan untuk belajar yang muncul dari dalam diri, seperti rasa ingin tahu dan kepuasan terhadap proses pembelajaran.
2. Motivasi ekstrinsik, yaitu dorongan belajar yang muncul dikarenakan faktor luar, seperti nilai, pujian, atau tekanan sosial.

Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi, cenderung akan menunjukkan prestasi yang lebih baik karena mereka memiliki arah, tujuan, serta kegigihan dalam proses belajar (Pintrich, 2020).

Efikasi diri dan motivasi belajar adalah dua faktor psikologis yang saling berkaitan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar matematika. Menurut *Social Cognitive Theory* yang telah dikembangkan oleh Bandura (1997), efikasi diri tidak hanya dapat memengaruhi tindakan seseorang secara langsung, namun juga menjadi sumber utama untuk motivasi internal. Dengan demikian, siswa yang yakin akan kemampuannya maka akan termotivasi untuk belajar lebih giat, menentukan target yang lebih tinggi, serta tetap berusaha meskipun menghadapi kesulitan dalam mengerjakan masalah.

Mutodi dan Ngirande (2019) menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki hubungan yang positif serta signifikan dengan prestasi matematika siswa sekolah menengah di Afrika Selatan. Temuan ini sejalan dengan hasil studi Widodo dan Rahmawati (2020) di Indonesia yang menyatakan bahwa efikasi diri berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui peningkatan strategi belajar dan ketekunan siswa. Sementara itu, Firdaus dan Sari (2021) menemukan bahwa motivasi belajar berkontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar matematika para siswa sekolah menengah di Bandung. Penelitian terbaru oleh Yusuf dan Miftah (2023) bahkan juga menunjukkan bahwa kombinasi antara efikasi diri dan motivasi belajar secara simultan dapat memprediksi keberhasilan dalam belajar matematika hingga 61% ($R^2 = 0,61$). Hal ini juga menunjukkan bahwa ada keterkaitan yang kuat antara kepercayaan diri, dorongan belajar, serta pencapaian akademik siswa.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa efikasi diri dan motivasi belajar adalah dua prediktor penting, yang secara bersama dapat menentukan keberhasilan siswa dalam memahami konsep serta menyelesaikan masalah matematika. Meskipun banyak peneliti yang telah meneliti pengaruh efikasi dan motivasi belajar secara terpisah, namun kajian yang mengintegrasikan keduanya sebagai prediktor keberhasilan belajar matematika masih terbatas. Oleh karena itu, perlu dilakukannya kajian literatur yang dapat memberikan tesis dari berbagai temuan empiris untuk memberikan gambaran komprehensif

mengenai bagaimana efikasi diri dan motivasi belajar dapat berinteraksi dalam mempengaruhi keberhasilan belajar matematika.

Kajian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran berbasis psikologi pendidikan serta menjadi acuan praktis bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan efikasi diri dan motivasi belajar siswa di kelas matematika.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian literatur. Kajian literatur merupakan suatu metode yang mengumpulkan, menelaah, serta menganalisis berbagai sumber literatur ilmiah. Sumber-sumber tersebut dapat berupa seperti jurnal, buku, laporan penelitian terdahulu, serta sumber-sumber lain yang relevan kepada suatu topik tertentu baik dalam bentuk tulisan atau dalam format digital. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data saja, namun juga menganalisis serta menyintesis informasi dari berbagai sumber untuk membentuk pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian. Melalui proses ini, peneliti akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang sedang dikaji, berdasarkan data dan informasi yang telah tersedia sebelumnya. Beberapa diantaranya berasal dari jurnal-jurnal ilmiah yang menunjukkan dari prespektif yang berbeda namun tetap saling melengkapi.

Sebagai dasar utama pada penyusunan kajian ini, peneliti telah menggabungkan beberapa referensi dari penelitian terdahulu. Sebagai referensi pada penelitian ini, peneliti menggunakan 10 jurnal-jurnal terdahulu yang sesuai dengan variabel judul pada penelitian ini. Dengan memanfaatkan sumber-sumber ini, peneliti tidak hanya memperoleh gambaran teori yang kuat, namun juga mendapatkan dukungan argumen yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Harapannya, hasil dari kajian ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap berkembangnya ilmu pengetahuan matematika

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelusuran terhadap lima belas peneliti terdahulu, maka diperoleh data bahwa baik efikasi diri maupun motivasi belajar memiliki pengaruh yang kuat dalam keberhasilan belajar matematika. Berikut merupakan hasil temuan dari masing-masing peneliti terdahulu :

Tabel 1. Hasil Temuan Peneliti Terdahulu

No	Judul Penelitian	Penulis	Tahun	Metode yang digunakan
1.	Pengaruh Motivasi Belajar dan Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika	Sriyanti, A., Rahmantia, R., Latuconsina, N. K., Suharti, S., & Amin, R.	2021	Metode <i>ex post facto</i> dengan paradigma ganda pada 44 siswa yang dipilih melalui cluster sampling. Instrument berupa angket motivasi, efikasi diri, serta dokumentasi nilai.
2.	Pengaruh Motivasi Belajar, Efikasi Diri dan Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	Luhinar, W & Nugraheni, N (2024)	2024	Penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan antar variabel. Analisis data meliputi statistic deskriptif, uji prasyaray, dan uji hipotesis dengan berbagai metode korelasi dan regresi.
3.	Hubungan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Calon Guru Matematika	Permata, R. A & Kurniawan, A	2022	Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran 49 kuisioner dengan <i>Google Form</i> dengan 23 pertanyaan berskala

4. Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Monica & Adman 2017 likert. Menggunakan metode *survey explanation*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skor rentang 1-5 model *Likert*.
5. Pengaruh Motivasi dan *Self efficacy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP N 1 Pekalongan Melina, M. G. 2023 Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Dengan meneliti seluruh siswa yang berjumlah 396 siswa dengan sampel sebanyak 80 siswa yang di pilih acak menggunakan teknik *Propotional Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi lalu data dianalisis dengan uji normalitas dan uji homogenitas.
6. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMAN di Jakarta Barat Baduri, J., & Nurrahmah, A. 2024 Menggunakan teknik simple random sampling dan metode penelitian kuantitatif dengan metode survey korelasional menggunakan analisis regresi sederhana. Data diperoleh dari instrument tes hasil belajar matematika siswa serta angket *self-efficacy*.
7. Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar Rangkuti, Nurlatifah 2021 Didasarkan dalam bentuk pendekatan *Mixed Methods* yang mengkombinasi antara analisis kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan kuisioner serta wawancara.
8. Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Gugus 01 di Kecamatan Ngadirojo Rahmawati, A., Sugiyono, & Suyartin. 2020 Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan angket lalu dianalisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi.
9. Hubungan Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres 5/81, Lemoape Kecamatan Palaka Kabupaten Bone Putri, E., Kadir, A., & Asriadi. 2025 Menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket yang diuji validitas dan reliabilitasnya, serta analisis data dengan statistic deskriptif dan inferensial untuk menguji hubungan antar variabel.
10. *Mathematics Self-Efficacy and Motivation as Predictor Of Problem* Velez, A. J. B., & Abuzo, E. P. 2024 Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain

<i>Solving Skills Of Student</i>			
11.	Pengaruh efikasi diri, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA kelas XI IPA	Aswin, A	2018
12.	Pegaruh Motivasi Belajar Dan Tingkat Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Taman	Fadlilah, F. A.	2023
13.	Peran Motivasi Belajar Dalam Memoderasi Self Efficacy Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Kurikulum Merdeka	Andriani, D. G.	2023
14.	Hubungan <i>self efficacy</i> , Motivasi, dan Prokrastinasi Akademik Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Se-Kecamatan Kraton Yogyakarta.	Arifani, H., & Purnami, A. S.	2015
15.	Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP/MTs.	Zahro, H.	2023

Penelitian 1 yang dilakukan oleh Sriyanti dkk. (2021), menemukan bahwa berdasarkan uji (t) secara individual, efikasi diri dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Hasil uji (F) juga menunjukkan bahwa keduanya memiliki pengaruh secara bersama-

sama (serentak) terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII semester ganjil di salah satu SMP Negeri di kota Makassar.

Penelitian 2 yang telah dilakukan oleh Luhinar, W & Nugraheni, N (2024), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan efikasi diri terhadap kemampuan memecahkan masalah matematika.

Penelitian 3 yang telah dilakukan oleh Permata, R. A & Kurniawan, A. (2022), menunjukkan bahwa hubungan antara Efikasi Diri matematika, Efikasi Diri pengajaran matematika maupun Efikasi Diri pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan, yakni sebesar 74.4%. Adupun faktor lainnya mempengaruhi sebesar 25.6%. Sehingga dapat diartikan bahwa penting untuk mempunyai kepercayaan terhadap kemampuan diri, baik Efikasi Diri matematika, Efikasi Diri pengajaran matematika dan Efikasi Diri pengelolaan kelas. Motivasi belajar juga diperlukan untuk meningkatkan prestasi.

Penelitian 4 yang telah dilakukan oleh Monica & Adman (2017), menyatakan pada hasil penelitiannya bahwa hasil penelitian diperoleh bahwa efikasi diri dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu, hasil belajar dapat ditingkatkan melalui peningkatan efikasi diri dan motivasi belajar.

Penelitian 5 yang telah dilakukan oleh Melina, M. G. (2023), Mengungkapkan bahwa tidak ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika serta tidak ditemukan adanya pengaruh antara motivasi dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian 6 yang telah dilakukan oleh Baduri, J., & Nurrahmah, A. (2024), menemukan bahwa *self-efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini telah dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05, yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki siswa, maka semakin baik hasil belajar matematika siswa.

Penelitian 7 yang telah dilakukan oleh Rangkuti, Nurlatifah (2021), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa efikasi diri dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian 8 yang telah dilakukan oleh Rahmawati, A., Sugiyono, & Suyartin. (2020), menunjukkan bahwa efikasi diri dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika pada siswa. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa semakin tinggi efikasi diri dan motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula pencapaian hasil belajar matematika siswa.

Penelitian 9 yang telah dilakukan oleh Putri, E., Kadir, A., & Asriadi. (2025), menunjukkan bahwa efikasi diri berhubungan secara signifikan dan kuat dengan motivasi belajar matematika pada siswa kelas V SD Inpres dengan tingkat signifikansi 5% dan nilai korelasi sebesar 0,655.

Penelitian 10 yang telah dilakukan oleh Velez, A. J. B., & Abuzo, E. P (2024), menyatakan bahwa efikasi diri dan motivasi belajar memiliki hubungan negatif dengan kemampuan siswa memecahkan masalah matematika, namun hanya motivasi yang benar-benar berpengaruh terhadap kemampuan tersebut. Yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin baik pula kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal matematika.

Penelitian 11, yang telah dilakukan oleh Aswin, A. (2019), menunjukkan bahwa efikasi diri, kecerdasan emosional serta motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa. Ketiga variabel tersebut berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki keyakinan diri, kemampuan mengelola emosi, serta memiliki dorongan untuk belajar dengan baik. Namun, prestasi belajar matematika masih berada pada kategori sedang, yang mengindikasi bahwa faktor-faktor tersebut belum sepenuhnya optimal dalam proses belajar. Efikasi diri dan kecerdasan emosional tidak hanya berpengaruh pada prestasi belajar saja, namun juga berpengaruh terhadap motivasi

belajar. artinya, semakin tinggi efikasi diri dan kecerdasan emosional siswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar matematika.

Penelitian 12, yang telah dilakukan oleh Fadlilah, F. A., menyatakan bahwa motivasi belajar dan dingkat kepercayaan diri (efikasi diri) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Taman. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar dan kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar matematika mereka. Siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif dan memiliki dorongan kuat untuk memahami materi, sedangkan siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan lebih berani untuk menghadapi tantangan dalam belajar matematika.

Penelitian 13, yang telah dilakukan oleh Andriani, D. G., menyatakan bahwa *Self-efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman pemecahan masalah matematika pada siswa pada kurikulum merdeka, dan motivasi belajar juga berperan aktif sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat pengaruh tersebut. Artinya, siswa dengan efikasi diri tinggi akan lebih mampu memahami serta memecahkan masalah matematika jika didukung oleh motivasi belajar yang kuat.

Penelitian 14, yang telah dilakukan oleh Arifani, H., & Purnami, A. S., menunjukkan bahwa efikasi diri serta motivasi belajar merupakan prediktor penting keberhasilan belajar matematika. Siswa yang memiliki efikasit tinggi cenderung lebih percaya pada kemampuannya untuk menyelesaikan soal dan menghadapi tantangan dalam belajar matematika. Begitu pula dengan motivasi belajar yang kuat akan lebih tekun, bersemangat, serta berorientasi pada pencapaian hasil belajar matematika yang optimal. Dengan demikian, penguatan efikasi diri dan motivasi belajar dapat menjadi kunci utama dalam meningkatkan keberhasilan belajar matematika.

Penelitian 15, yang telah dilakukan oleh Zahro, A., menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Self-efficacy* dan motivasi belajar secara bersama-sama. Maka prestasi belajar matematika siswa juga cenderung meningkat. Dengan kata lain, kedua faktor ini saling mendukung dalam mendorong keberhasilan belajar matematika siswa.

Berdasarkan 15 penelitian yang telah dikaji, secara umum efikasi diri dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa, baik secara parsial maupun simultan. Efikasi diri membantu siswa menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan belajar, sedangkan motivasi belajar mendorong siswa menjadi lebih tekun, aktif, serta berorientasi pada pencapaian hasil. Kedua faktor ini secara bersama-sama berperan sebagai prediktor keberhasilan belajar matematika dan dalam beberapa penelitian, motivasi belajar juga berfungsi sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh efikasi diri terhadap kemampuan memecahkan masalah matematika. Meskipun sebagian kecil penelitian menunjukkan hasil yang berbeda, seperti motivasi belajar tidak selalu berpengaruh signifikan dengan kemampuan memecahkan masalah matematika, namun secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa penguatan efikasi diri dan motivasi belajar menjadi kunci utama dalam meningkatkan prestasi belajar matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kajian literatur terhadap berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pada tahun 2017-2025, dapat diambil kesimpulan bahwa efikasi diri dan motivasi belajar merupakan dua prediktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar matematika. Efikasi diri berperan sebagai prediktor langsung yang dapat menentukan sejauh mana siswa dapat yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam memahami serta menyelesaikan masalah matematika. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung akan lebih merasa percaya diri, tekun, serta lebih berani menghadapi kesulitan dalam proses belajar. Motivasi belajar, khususnya motivasi intrinsik, memiliki peran sebagai faktor penguatan yang dapat menumbuhkan dorongan internal agar siswa dapat belajar secara konsisten. Motivasi yang tinggi menjadikan siswa-siswi lebih aktif, fokus, serta berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Efikasi diri dan motivasi belajar saling berinteraksi, yang dapat diartikan bahwa efikasi diri yang kuat dapat mendorong munculnya motivasi belajar yang tinggi. Sementara motivasi belajar yang tinggi akan

memperkuat pula keyakinan diri siswa untuk berhasil. Dengan demikian, efikasi diri dan motivasi belajar dapat dikategorikan sebagai prediktor penting terhadap keberhasilan belajar matematika.

Hasil kajian ini menegaskan bahwa peningkatan hasil belajar matematika tidak akan cukup dilakukan hanya melalui peningkatan kemampuan kognitif semata, tetapi juga perlu memperhatikan aspek afektif dan motivasi pada siswa. Upaya dalam pembelajaran yang mampu menumbuhkan efikasi diri dan motivasi intrinsik terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil prestasi matematika siswa secara berkelanjutan. Dengan demikian, guru matematika diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang positif dengan pembelajaran kontekstual dan pendekatan, seperti proyek atau *self-regulated learning* untuk meningkatkan efikasi diri siswa. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat berperan penting dengan menyediakan lingkungan yang mendukung kolaborasi, penghargaan terhadap usaha, serta memberikan pelatihan pada guru yang dapat menekankan pemahaman psikologi pendidikan. Sementara itu, siswa juga diharapkan dapat menumbuhkan rasa keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri serta motivasi internal agar dapat menghadapi tantangan atau masalah matematika dengan rasa percaya diri dan semangat.

Daftar Pustaka

- Arifani, H., & Purnami, A. S. (2015). Hubungan self efficacy, motivasi, dan prokrastinasi akademik dengan prestasi belajar matematika siswa kelas viii smp se-kecamatan kraton yogyakarta. *Union*, 3(1), 356660.
- Aswin, A. (2019). Pengaruh efikasi diri, kecerdasan emsional, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA kelas XI IPA (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Baduri, J., & Nurrahmah, A. (2024). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SmAN di Jakarta Barat. *Derivat*, 11(2), 147-156. <https://doi.org/10.31316/derivat.v10i2.6496>.
- Bandura, A. (1997). Efikasi Diri: Upaya Pengendalian Diri. Terjemahan bebas dari Self-Efficacy: The Exercise of Control. New York: W. H. Freeman.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). Apa dan Mengapa dari Tujuan Belajar: Kebutuhan Manusia dan Penentuan Diri dalam Perilaku. Terjemahan dari The “What” and “Why” of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268.
- Fadlilah, F. A. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Tingkat Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Taman (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Firdaus, A., & Sari, D. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Matematika Nusantara*, 7(1), 65–75.
- Luhinar, W., & Nugraheni, N. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar, Efikasi Diri, dan Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Elementary School Teacher Journal*, 7(1).
- Melina, N. G. (2023). Pengaruh Motivasi dan Self-efficacy terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pekalongan (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro).
- Monika & Adman. (2017). Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (*The role of self-efficacy at vocational high school*). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 219-226. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Mutodi, P., & Ngirande, H. (2019). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Matematika Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Ilmu Sosial Mediterania*, 10(2), 87–96.
- Permata, R. A., & Kurniawan, A (2020). Hubungan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Media Pendidikan Matematika*, 10(20), 186-193. <https://doi.org/10.33394/mpm.v10i2.6620>.
- Pintrich, P. R. (2020). Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Aplikasinya. Terjemahan bebas dari Motivation in Education: Theory, Research, and Applications. New York: Pearson.
- Putri, E., Kadir, A., & Asriadi. (2025). Hubungan Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa kelas V SD Inpres 5/81 Lemoape Kecamatan Palaka Kabupaten Bone. MACCA: Sience-Edu Journal. <https://etdci.org/journal/macca/index>.
- Rahmawati, A., Sugiyono, & Suyartin. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Gugus 01 di Kecamatan Ngadirojo. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan.
- Rangkuti, N. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar (Tesis Magister, UIN Maulana Malik Ibrahim).
- Santrock, J. W. (2021). Psikologi Pendidikan (edisi ke-7). Terjemahan dari Educational Psychology. New York: McGraw-Hill.

- Schunk, D. H., & Pajares, F. (2019). Teori Efikasi Diri dalam Pendidikan. Dalam *Handbook of Motivation at School* (hlm. 35–54). Terjemahan dari Routledge.
- Sriyanti, A., Rahmantia, R., Latuconsina, N. K., Suharti, S., & Amin, R. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 289–302.
- Velez, A. J. B., & Abuzo, E. P (2024). *Mathematics Self-Efficacy and Motivation as Predictor Of Problem Solving Skills Of Student*. TWIST, 19(1). <http://twistjournal.net/twist/article/view/178>.
- Widodo, T., & Rahmawati, S. (2022). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Matematika melalui Strategi Belajar. *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia*, 2(3), 102–110.
- Yusuf, M., & Miftah, R. (2023). Hubungan antara Efikasi Diri, Motivasi, dan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, 9(2), 88–98.
- Zahro, H. (2023). *PENGARUH SELF EFFICACY DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP/MTs* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).